

ABSTRAK

Anggi Jaka : “Penerapan Khauf dan Raja’ Terhadap Kehidupan Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Sirojul Huda Cililin)”

Pada realitanya sering kita temui adanya kecenderungan krisis akhlak dalam masalah rasa takut serta harap kepada Allah. Hal itu terjadi, contohnya pada santri–santri dipondok pesantren, contohnya mereka melanggar tata tertib pesantren, tidak mengikuti kegiatan pengajian serta kurangnya rasa hormat kepada guru. Penerapan Khauf dan Raja’ memiliki peran penting dalam mengatasi persoalan-persoalan tersebut, tidak hanya menggunakan pendekatan akal dan materi, tapi juga melalui ke sadaran ruhani, seperti yang terjadi di lingkungan Pondok Pesantren Sirojul Huda Cililin Kabupaten Bandung Barat. Mereka dibina dengan nilai-nilai Islam yaitu dengan pembinaan spiritual. Pembinaan yang diberikan bukan hanya pembinaan akhlak, tetapi mereka juga dibina untuk bisa bermasyarakat dan berorganisasi, serta dibina dalam meningkatkan spiritualitas dirinya.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang hal ini melalui skripsi yang berjudul “Penerapan Khauf dan Raja’ terhadap Kehidupan Santri”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode penerapan khauf dan raja’ serta bagaimana implementasinya dalam kehidupan santri sehari-hari.

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif dengan menekankan pada kekuatan analisis data pada sumber-sumber data yang ada, sehingga hasil penelitian tidak berupa angka-angka melainkan berupa interpretasi dan kata-kata. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan fenomenologi yaitu menekan pada pengalaman pribadi.

Khauf dan Raja’ itu dua macam obat yang sangat ampuh dalam mengobati hati. Kelebihan keduanya menurut penyakit yang ada. Apabila yang mendominasi hatinya penyakit aman dari siksaan Allah dan tertipu diri, maka khauf lah yang lebih utama. Jika yang lebih puas putus asanya dan hilang harapan dari rahmat Allah maka raja’ lah yang lebih utama.

Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa proses penerapan khauf dan raja’ terhadap kehidupan santri Pondok Pesantren Sirojul Huda yaitu melalui proses sebagai berikut:

- a. pembelajaran atau pengajian yang di dalamnya membahas tentang ilmu fiqih, akhlak tasawuf, metode ceramah, serta hapalan qur’an dan hadits.
- b. Adapun hasil yang di capai setelah penerapan *khauf dan raja’* terhadap kehidupan santri adalah perubahn perilaku santri lebih positif dalam keseharian.
- c. Disiplin terhadap waktu serta taat kepada peraturan pesantren dan tadzimnya terhadap guru serta orang tua.

Kata Kunci : *Santri, Pondok Pesantren Sirojul Huda, Khauf dan Raja’*